

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Strategi Penelitian

Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi asosiatif. Asosiatif adalah penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih (Sugiyono, 2013). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui berapa besar pengaruh variabel bebas yaitu Inflasi, Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia, dan Nilai Tukar IDR/USD terhadap *Non Performing Loan* (NPL) di Bank-bank Umum di Indonesia periode 2015-2019. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Non Performing Loan* (NPL), sedangkan variabel independen adalah Inflasi (INF), suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan Nilai Tukar IDR/USD. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yaitu menurut Sugiyono (2013) dilakukan dengan cara meneliti populasi atau sampel tertentu dengan teknik pengambilan sampel secara acak.

3.2 Populasi dan Sampel

3.2.1 Populasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan menggunakan data perusahaan perbankan umum konvensional yang tercatat pada Statistik Perbankan Indonesia (SPI). Data laporan keuangan perusahaan sektor perbankan yang digunakan yaitu, data mulai dari tahun 2015 sampai dengan tahun 2019. Waktu pengambilan data dilakukan pada bulan Januari 2020.

3.2.2 Sampel Penelitian

Metode pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif. Metode ini adalah data yang mempunyai nilai data satuan/numerik contohnya adalah jumlah benda, harga benda, jumlah uang dan lain-lain (Sriyana, 2014). Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang tidak dikumpulkan sendiri oleh peneliti. Data sekunder ini bersumber dari Badan Pusat Statistik Indonesia (BPS) dengan periode tahun 2015-2019, serta jurnal dan penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian ini.

3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data

3.3.1 Data Penelitian

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang mana menurut Suratno (2008) merupakan data yang diterbitkan oleh organisasi yang bukan pengolah utamanya.

3.3.2 Metode Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu, dengan melakukan pengumpulan data melalui pengamatan dan pencatatan terhadap sumber data.

3.4 Operasionalisasi Variabel

Pada penelitian ini, operasionalisasi variabel dilakukan untuk menyamakan asumsi-asumsi variabel terhadap permasalahan. Penelitian ini membagi variabel menjadi 3 yaitu, 1 variabel dependen dan 3 variabel independen.

3.4.1 Variabel *Dependen* (Y)

Menurut Sugiyono (2007), variabel terikat (*dependen*) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas (*independen*). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Non Performing Loan* (NPL). Menurut Dendawijaya (2009) *Non Performing Loan* (NPL) diukur dari perbandingan antara kredit bermasalah terhadap total kredit. Menurut Surat Edaran Bank Indonesia No. 13/30/DPNP/2011, *Non Performing Loan* (NPL) dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{NPL} = \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Total kredit}} \times 100$$

3.4.2 Variabel *Independen* (X)

3.4.2.1 *Inflasi* (INF)

Inflasi adalah kecenderungan dari harga-harga untuk menaik secara umum dan terus menerus. Laju inflasi adalah rasio perbandingan selisih antara IHK tahun sekarang dibandingkan dengan IHK tahun sebelumnya. Menurut Triono (2009), laju inflasi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Laju Inflasi} = \frac{\text{IHK}_n - \text{IHK}_{n-1}}{\text{IHK}_{n-1}} \times 100$$

3.4.2.2 *Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia* (SBI)

Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) merupakan surat berharga terkait pengakuan hutang jangka pendek yang diterbitkan oleh Bank Indonesia (Ismail, 2011). Penelitian ini menggunakan data yang bersumber dari Statistik Ekonomi dan Keuangan Bank Indonesia (SEKI) berupa persentase (%).

3.4.2.3 Nilai Tukar IDR/USD

Menurut Simorangkir dan Suseno (2004), nilai tukar IDR/USD (KURS) adalah harga satu dolar Amerika (USD) dalam rupiah (IDR), atau dapat juga diartikan harga satu rupiah terhadap satu USD. Penelitian ini menggunakan mata uang Rupiah sebagai mata uang domestik dan mata uang Dolar Amerika (USD) sebagai mata uang asing.

Tabel 1. Tabel Operasionalisasi Variabel

| No. | Variabel | Pengertian | Pengukuran/Skala |
|-----|--|--|---|
| 1. | <i>Non Performing Loan</i> (NPL) | <i>Non Performing Loan</i> (NPL) adalah rasio untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengatasi kredit bermasalah yang diberikan oleh bank (Dendawijaya, 2009) | $NPL = \frac{\text{Kredit bermasalah}}{\text{Total kredit}} \times 100$ |
| 2. | Inflasi (INF) | Inflasi merupakan kondisi adanya kecenderungan harga-harga untuk melonjak sehingga mempengaruhi daya beli masyarakat (Boediono, 2005). | $\text{Laju Inflasi} = \frac{IHK_n - IHK_{n-1}}{IHK_{n-1}} \times 100$ |
| 3. | Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) | Suku Bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) merupakan surat berharga terkait pengakuan hutang jangka pendek yang diterbitkan oleh Bank Indonesia (Ismail, 2011). | Rasio |
| 4. | Nilai Tukar IDR/USD (KURS) | Harga harga mata uang domestik terhadap mata uang asing (Simorangkir dan Suseno, 2004) | Nominal |

3.5 Metode Analisis Data

3.5.1 Analisis Regresi Linier Berganda

Pengujian hipotesis yang dilakukan bertujuan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis Regresi Linear Berganda. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk menganalisis sejauh mana pengaruh inflasi, tingkat suku bunga dan nilai tukar terhadap *Non Performing Loan* (NPL). Untuk mengestimasi koefisien regresi, sesuai dengan pendapat Feldstein (1988) dilakukan transformasi ke bentuk linier dengan menggunakan logaritma ke dalam model regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

a = Konstanta

Y = *Non Performing Loan*

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien Regresi Masing-masing variabel pada tahun t

X₁ = Inflasi

X₂ = Tingkat Suku Bunga

X₃ = Nilai Tukar

e = *Error Term*

3.5.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *Ordinary Least Square* (OLS). Uji asumsi klasik terbagi menjadi empat yaitu:

1. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terdapat distribusi normal atau tidak pada variabel dependen dan variabel independen. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Metode yang dapat dipakai untuk normalitas antara

lain, analisis grafik dan analisis statistik. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara analisis grafik. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dan grafik p-lot dari residualnya.

2. Uji Multikolinearitas ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi yang tinggi di antara variabel independen. Toleransi (*tolerance*) mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai toleransi rendah sama dengan nilai VIF tinggi (karena $VIF = 1/tolerance$) dan menunjukkan adanya kolinearitas yang tinggi. Nilai *cut off* yang umum dipakai adalah *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai VIF di atas 10.
3. Uji Heteroksedastisitas ini bertujuan untuk menguji apakah pada model regresi terjadi ketidaksamaan variasi dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Model regresi yang baik adalah homoksedastisitas atau tidak terjadi heteroksedastisitas. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroksedastisitas dalam penelitian ini dilakukan dengan analisis grafik.
4. Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi adanya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya). Salah satu metode analisis untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan pengujian nilai Durbin Watson (DW test).

3.5.3 Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan jawaban sementara dari rumusan masalah dalam penelitian, dimana rumusan masalah dalam penelitian yang ada di bab 1 telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan. Uji hipotesis terbagi menjadi tiga yaitu:

1. Uji Simultan (Uji F)

Uji F ini biasa digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara signifikan terhadap variabel dependen. Dimana jika nilai signifikan $< 0,05$ atau variabel independen secara bersama-sama memiliki pengaruh terhadap variabel dependen, artinya perubahan yang terjadi pada variabel terikat dapat dijelaskan oleh perubahan variabel bebas, dimana tingkat signifikansi yang digunakan yaitu 0,5%.

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh secara parsial variabel dependen yang lain konstan. Signifikansi tersebut dapat diestimasi dengan melihat nilai signifikan, apabila nilai signifikan $< 0,05$ maka variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen, sebaliknya jika nilai signifikan $> 0,05$ maka dapat dikatakan bahwa variabel independen secara parsial tidak mempengaruhi variabel dependen.

3. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi merupakan besaran yang menunjukkan besarnya variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independennya. Dengan kata lain, koefisien determinasi ini digunakan untuk mengukur seberapa jauh variabel-variabel bebas dalam menerangkan variabel terikatnya independen terhadap variabel dependen dan bahwa menganggap variabel.